

**PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN
KOMUNITAS PEDULI LINGKUNGAN HIDUP (Studi Kasus di Kelurahan
Giriwono Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ACHMAD LUTHFI ARDHIANSYAH

A220140074

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN
KOMUNITAS PEDULI LINGKUNGAN HIDUP (Studi Kasus di Kelurahan
Giriwono Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri)**

PUBLIKASI ILMIAH

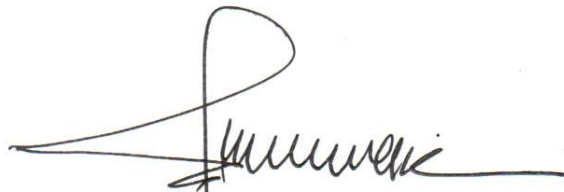
Oleh:

ACHMAD LUTHFI ARDHIANSYAH

A220140074

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gunarsi', is written over a vertical line that extends from the signature down to the printed name below.

Dra. Sri Gunarsi, SH., M.H

NIDN. 0605055505

HALAMAN PENGESAHAN
PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN
KOMUNITAS PEDULI LINGKUNGAN HIDUP (Studi Kasus di Kelurahan
Giriwono Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

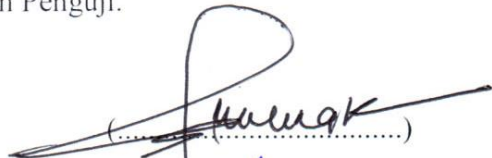
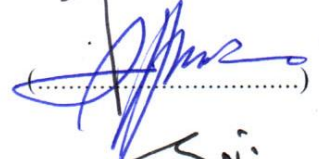
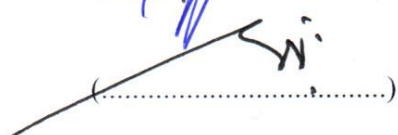
ACHMAD LUTHFI ARDHIANSYAH

A220140074

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari , tanggal dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji.

1. Dra. Sri Gunarsi, S.H, M.H
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs.Yulianto Bambang Setyadi, M.Si.
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Ahmad Muhibbin , M.Si.
(Anggota 2 Dewan Penguji)

(.....) 
(.....) 
(.....) 

Surakarta, 07 Januari 2021
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,


Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum
NIDK 196504281993031001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Januari 2021

Penulis



ACHMAD LUTHFI ARDHIANSYAH
A220140074

**PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN
KOMUNITAS PEDULI LINGKUNGAN HIDUP (Studi Kasus di Kelurahan
Giriwono Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan Bentuk Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Komunitas Peduli Lingkungan Hidup di Kelurahan Giriwono Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri; 2) Mendeskripsikan kendala Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Komunitas Peduli Lingkungan Hidup di Kelurahan Giriwono Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri; 3) Mendeskripsikan Solusi kendala Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Komunitas Peduli Lingkungan Hidup di Kelurahan Giriwono Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Indikator karakter peduli Lingkungan dalam penelitian ini yaitu: 1) Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya; 2) Mengembangkan upaya upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi; 3) Selalu ingin memberikan bantuan bagi orang lain yang membutuhkan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Interactive model. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) bentuk penanaman karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan melalui Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, Mengembangkan upaya upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi dan Selalu ingin memberikan bantuan bagi orang lain yang membutuhkan; 2) Kendala Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Komunitas Peduli Lingkungan Hidup di Kelurahan Giriwono Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri yaitu kurang pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup oleh masyarakat, belum memadai alat-alat bantu untuk upaya pelestarian alam dan upaya perbaikan lingkungan yang sudah rusak, kurangnya pendanaan dan ketebatasan waktu; 3) Solusi untuk mengatasi Kendala Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Komunitas Peduli Lingkungan Hidup di Kelurahan Giriwono Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri yaitu mengadakan acara penyuluhan mengenai pentingnya pemahaman menjaga lingkungan bekerja sama dengan pihak luar, alat-alat seadanya yang dipakai milik masyarakat yang mempunyai alat, mengajukan proposal untuk meminta bantuan dana dan mengajukan proposal untuk meminta bantuan dana.

Kata Kunci: Karakter Peduli Lingkungan, dan Komunitas Peduli Lingkungan Hidup.

Abstract

This study aims to: 1) describe the form of environmentally caring character planting through the Community Care for the Environment in Giriwono Village, Wonogiri District, Wonogiri Regency; 2) Describe the constraints of Caring for the Environment Character Planting through Community Care for the Environment in Giriwono Village, Wonogiri District, Wonogiri Regency; 3) Describe the solution to the problem of planting an environmentally caring character through Community Care for the Environment in Giriwono Village, Wonogiri District, Wonogiri Regency. Data collection methods in this study using interviews, observation, and documentation. Environmental care character indicators in this study are: 1) Attitudes and actions that always try to prevent damage to the natural environment around them; 2) Developing efforts to repair environmental damage that has occurred; 3) Always want to provide help for others in need. The validity of the data in this study used technical triangulation and source triangulation. The data analysis technique in this study uses the interactive model method. The results showed that: 1) the form of characterizing environmental care can be instilled through attitudes and actions that always try to prevent damage to the natural environment around them, develop efforts to repair environmental damage that has occurred and always want to provide assistance to other people in need; 2) Obstacles in Planting Character Caring for the Environment through Community Care for the Environment in Giriwono Village, Wonogiri District, Wonogiri Regency, namely a lack of understanding of the importance of protecting the environment by the community, insufficient supporting tools for efforts to conserve nature and efforts to repair damaged environments, lack of funding and time constraints; 3) Solutions to overcome the Obstacles of Caring for the Environment Character through Community Care for the Environment in Giriwono Village, Wonogiri District, Wonogiri Regency, namely holding outreach events on the importance of understanding protecting the environment in collaboration with outside parties, the makeshift tools used belong to the community who have tools submit proposals for funding assistance and submit proposals for requesting funding assistance.

Keywords: Character Care for the Environment, and Community Care for the Environment.

1. PENDAHULUAN

Karakter merupakan pola pikir dan perilaku seseorang yang menjadi ciri khasnya saat hidup bersama dalam lingkungan keluarga , sekolah, masyarakat bangsa dan negara (Suyanto dalam Subur, 2015:69). Disebut pula dengan kejiwaan seseorang yang berbeda dengan yang lainnya atau sifat-sifat manusia mengenai kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, tabiat, watak (Subur, 2015:70).

Karakter merupakan salah satu yang mengualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat, yang tetap. Yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Karakter berarti seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam seseorang. Misalnya kerja keras, pantang menyerah, sederhana, dan lain-lain. Dengan karakter itulah kualitas seseorang pribadi diukur. Tujuan pendidikan karakter adalah terwujudnya kesatuan esensial bagi subjek dengan perilaku dan sikap/nilai hidup yang dimilikinya (forester dalam adisusilo. 2012:77).

Karakter peduli lingkungan merupakan salah satu dari cakupan karakter di atas, karakter ini merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan sekitar, atau untuk mengatasi dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Listyarti 2012:7). Karakter peduli lingkungan dideskripsikan sebagai tindakan maupun sikap yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi (Wibowo 2013:16). Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan lepas dari lingkungan sekitarnya. Manusia selalu berinteraksi dengan sekitarnya, banyak aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan lingkungan sekitar.

Karakter peduli lingkungan dipandang sangat penting untuk membentuk cara bersikap maupun merespon sesuai dengan dorongan hati. Membangkitkan kesadaran karakter peduli lingkungan dengan cara program menyentuh hati. Apabila proses penyentuhan hati sudah dilakukan dan terjadi perubahan tentang sikap atau pola pikir, maka dapat dilakukan peningkatan pemahaman tentang peduli lingkungan yang meningkatkan ketrampilan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan terhadap setiap individu seperti penerangan, penyuluhan, bimbingan dan pendidikan formal maupun non formal (Yafie, 2009:50).

Menurut Soenarno sebagaimana dikutip Hidayat (2014), menjelaskan bahwa komunitas adalah sebuah identifikasi dan interaksi sosial yang dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional. Berdasarkan Uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa komunitas merupakan sebuah kelompok sosial yang mempunyai berbagai persamaan dan dibentuk dengan adanya interaksi sosial

dengan kebutuhan fungsional. Komunitas peduli lingkungan hidup adalah suatu kelompok sosial yang memiliki persamaan peduli terhadap lingkungan hidup. Penelitian Nurellah dkk. (2018), menegaskan bahwa karakter peduli lingkungan dapat dilakukan dengan menanamkan nilai karakter untuk meningkatkan sensitivitas dalam pelestarian lingkungan. Artinya penanaman karakter peduli lingkungan penting dilakukan agar mempunyai sensitivitas dalam pelestarian lingkungan. Penelitian Desfandi (2015), menegaskan bahwa penanaman karakter peduli lingkungan memberikan upaya untuk mendidik dan memberi informasi kepada masyarakat mengenai masalah lingkungan yang semakin kritis, mengembangkan masyarakat berkarakter peduli lingkungan dimungkinkan dapat efektif melalui pendidikan lingkungan di masyarakat. Menurut Gunawan (2012:34), indikator karakter peduli lingkungan sebagai berikut :

- 1) Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya.
- 2) Mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi.
- 3) Selalu ingin memberikan bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Indikator di atas dijadikan sebagai acuan dalam penanaman karakter peduli lingkungan agar dapat melihat bentuk penanaman karakter peduli lingkungan masyarakat. Menurut Rizal sebagaimana dikutip Hidayat (2014), manfaat karakter peduli lingkungan diantaranya: 1) Dengan peduli pada lingkungan berarti menjaga kelestarian alam, 2) Lingkungan menjadi lebih baik, 3) Terhindar dari dampak negative akibat lingkungan kotor, 4) Hidup lebih nyaman dengan lingkungan lestari, 5) Memperbaiki lingkungan guna terciptanya kehidupan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Komunitas Peduli Lingkungan Hidup di Kelurahan Giriwono Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri.

2. METODE

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011:60), penelitian kualitatif (qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, pertama yaitu menggambarkan dan mengungkapkan (to describe and explore), kedua menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain). Subjek penelitian ini yaitu tokoh masyarakat, Kelompok Peduli Lingkungan Hidup dan masyarakat. Objek penelitian ini adalah penanaman karakter peduli lingkungan melalui kegiatan Kelompok Peduli Lingkungan Hidup.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di lokasi tempat penelitian di Kelurahan Giriwono Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data model interactive model baik dalam pengumpulan data, reduksi data, sajian data, sampai penarikan kesimpulan. Menurut Milles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono (2018:337), aktivitas dari analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga data sudah penuh. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Komunitas Peduli Lingkungan Hidup di Kelurahan Giriwono Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri yaitu dengan indikator: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya; komunitas peduli lingkungan hidup memberikan pemahaman kepada anggota terhadap kerusakan lingkungan dan Komunitas peduli lingkungan hidup memberikan himbauan kepada anggota dan masyarakat agar membiasakan diri untuk selalu mencegah kerusakan dari hal-hal kecil. Mengembangkan upaya upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi; Komunitas peduli

lingkungan hidup mengajak anggota masyarakat untuk berusaha memperbaiki kerusakan di lingkungan sekitar dengan wujud melakukan tanam pohon yang bekerja sama dengan perhutani itu mengembangkan upaya perbaikan kerusakan lingkungan masyarakat. Selalu ingin memberikan bantuan bagi orang lain yang membutuhkan; Bentuk bantuan anggota komunitas peduli lingkungan hidup (KPLH) dalam membantu warga yang rumahnya tertimpa pohon yaitu membantu warga yang kurang mampu merenovasi rumah karena kesulitan ekonomi untuk membayar jasa tukang.

Penelitian ini sejalan dengan Hidayat (2014) yang menunjukkan bahwa Implementasi Karakter peduli lingkungan pada mahasiswa melalui kegiatan komunitas peduli lingkungan hidup di Universitas Muhammadiyah Surakarta. penelitian menemukan bahwa implementasi di kalangan pembentukan karakter peduli lingkungan sangat penting untuk terus ditingkatkan. Mahasiswa diberikan pemahaman penting menjaga lingkungan di sekitarnya dengan cara mencegah kerusakan lingkungan, Mengembangkan upaya upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi, dan Selalu ingin memberikan bantuan bagi orang lain yang membutuhkan.

Hasil penelitian juga memperkuat kajian Pamungkas (2017) yang membuktikan bahwa Partisipasi pemuda karang taruna di desa ambarwinangun dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan dilihat dari: pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan dilihat dari kegiatan kerja bakti rutin, tersedia tempat pembuangan sampah dan cuci tangan dilihat dari karang taruna yang menyediakan tempat sampah massal menyediakan kamar mandi dan air bersih dilihat dari adanya program bantuan desa mengenai perbaikan WC dan saluran air dan pembiasaan hemat energy belum bisa karena kesadaran yang dimiliki oleh warga masih rendah mengenai hemat energy

Kendala Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Komunitas Peduli Lingkungan Hidup di Kelurahan Giritondo Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri yaitu kurang pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup oleh masyarakat, belum memadai alat-alat bantu untuk

upaya pelestarian alam dan upaya perbaikan lingkungan yang sudah rusak, kurangnya pendanaan dan ketebatasan waktu.

Uraian di atas dapat sesuai dengan penelitian Ardanita dkk (2013) yang meneliti tentang menunjukan bahwa membentuk karakter peduli lingkungan melalui penyelenggaraan ekstrakurikuler berupa suatu komunitas. Komunitas Pelajar Peduli Lingkungan Hidup (KPPLH) di SMA Negeri 1 Ponorogo dijadikan sebagai wadah bagi siswa sejak dini untuk membentuk dan membangun karakter kepedulian terhadap lingkungan, dimana melalui komunitas tersebut siswa dapat saling bertukar pemahaman, pengetahuan, pengalaman, dan ide kreatif terkait dengan lingkungan, serta dalam wujud nyata ditunjukkan melalui program kerja kegiatan lingkungan yang menjadi rutinitas siswa.

Solusi untuk mengatasi Kendala Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Komunitas Peduli Lingkungan Hidup di Kelurahan Giriwono Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri yaitu mengadakan acara penyuluhan mengenai pentingnya pemahaman menjaga lingkungan bekerja sama dengan pihak luar, alat-alat seadanya yang dipakai milik masyarakat yang mempunyai alat, mengajukan proposal untuk meminta bantuan dana dan mengajukan proposal untuk meminta bantuan dana.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Desfandi (2015), *“Develop Community character can effective care for the environment is possible through environmental education in school”*, maksudnya mengembangkan karakter dapat dilakukan secara efektif menjaga lingkungan peduli lingkungan melalui sekolah. Sekolah harus menjadi model dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.

4. PENUTUP

Pertama, Bentuk Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Komunitas Peduli Lingkungan Hidup di Kelurahan Giriwono Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri dengan Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, Komunitas peduli lingkungan hidup memberikan himbauan kepada anggota dan masyarakat agar

membiasakan diri untuk selalu mencegah kerusakan dari hal-hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya dan menghemat energi. Anggota komunitas peduli lingkungan hidup memberikan penyuluhan kepada masyarakat dengan kerja nyata terkait pentingnya menjaga lingkungan. Mengembangkan upaya upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terjadi, wujud penanaman karakter peduli lingkungan dalam kerja nyata yaitu melakukan tanam pohon yang bekerja sama dengan perhutani itu mengembangkan upaya perbaiki kerusakan lingkungan.

Kedua, Kendala Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Komunitas Peduli Lingkungan Hidup di Kelurahan Giriwono Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri yaitu kurang pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup oleh masyarakat, belum memadai alat-alat bantu untuk upaya pelestarian alam dan upaya perbaikan lingkungan yang sudah rusak, kurangnya pendanaan dan ketebatasan waktu.

Ketiga, Solusi untuk mengatasi Kendala Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Komunitas Peduli Lingkungan Hidup di Kelurahan Giriwono Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri yaitu mengadakan acara penyuluhan mengenai pentingnya pemahaman menjaga lingkungan bekerja sama dengan pihak luar, alat-alat seadanya yang dipakai milik masyarakat yang mempunyai alat, mengajukan proposal untuk meminta bantuan dana dan mengajukan proposal untuk meminta bantuan dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Efektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Desfandi, Mirza. 2015. "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata". (*Jurnal Online*). Dikutip dari <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK/article/view/1661>. Pada hari Rabu tanggal 21 Oktober 2020 pukul 13.20 WIB
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan karakter konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, Muhammad Wahyu. 2014. "Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa Melalui Kegiatan Komunitas Kompos (Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Surakarta)". *Skripsi S- 1*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://eprints.ums.ac.id/31009/>) diakses pada Hari selasa tanggal 9 November 2020 pukul 22.17 WIB.
- Listryarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurellah, Andea, dkk. 2018. "An Analysis of Environmental Caring Character Application through the Nature-Based School Program in International Green School of Sumedang, Indonesia". (*Jurnal Online*). Dikutip dari https://ijasre.net/uploads/1/3676_pdf.pdf. Pada hari Jumat tanggal 09 November 2020 pukul 15.45 WIB.
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wibowo, Agung. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yafie, Ali. 2006. *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup*. Jakarta: Ufuk Press